BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Infertilitas merupakan kondisi dimana pasangan tidak dapat mencapai kehamilan dalam kurun waktu 1 tahun pada primer dan susah untuk hamil kembali setelah memiliki anak pada sekunder. *Infertilitas* ini dapat terjadi pada siapa saja tanpa memandang status ekonomi dan gender. Dampaknya ada banyak dirasakan pasangan terutama pada wanita, hingga dapat kehilangan gairah hidup dan depresi berat. Berdasarkan riset yang dilakukan, banyak pasangan yang ingin sekali mempunyai anak dan cibiran masyarakat yang sangat tidak nyaman untuk didengar kepada seseorang yang menginap *Infertilitas*. Kebanyakan masyarakat tidak tahu dan paham apa itu *Infertilitas*, sehingga ketika pasangan belum mempunyai anak disebut mandul. Contoh permasalahan yang bisa dihadapi oleh pasangan mengenai *Infertilitas* adalah melakukan pemeriksaan dan mengetahui gejala yang harus diwaspadai ketika ada perubahan yang terjadi pada tubuhnya namun dianggap normal dan biasa saja. Dari masalah ini juga menimbulkan adanya rasa penyesalan saat dewasa atau setelah menikah dengan usia yang lumayan tua.

Oleh karena itu, masyarakat terutama pasangan yang ingin menikah harus mulai mencari informasi lebih dalam mengenai *Infertilitas*. Namun karena kurangnya pembahasan mengenai *Infertilitas*, sehingga masyarakat masih jarang sekali mendengar istilah kondisi ini. Maka perancangan buku ini diharapkan bisa membantu masyarakat untuk memahami *Infertilitas* serta menjadi jembatan informasi sebelum mereka pergi ke rumah sakit. Terutama perihal masalah kesuburan yang banyak orang tutup tutupi dan bingung cara menjelaskannya.

Pada perancangan ini, big idea yang digunakan adalah “*Overcoming fear to find a life full of hope*” dan look buku *fun* untuk memberikan panduan pada pasangan secara menyenangkan, perlahan dan tidak menakutkan. Warna yang digunakan untuk perancangan telah dipilih mengikuti *look and feelnya* sehingga kesan buku ini adalah cerah dan simple. Ilustrasi dibuat dua gender karena buku ini

tidak hanya diperuntukan kepada wanita namun juga pada pria karena *Infertilitas* dapat terjadi kepada pasangan. Selain itu, elemen visual yang ada dalam buku juga telah disesuaikan dengan filosofi *Infertilitas*.

5.2 Saran

Setelah melakukan bimbingan spesialis, beta test dan sidang akhir, berikut beberapa saran yang bisa diikuti untuk memperbaiki karya supaya menghasilkan karya yang lebih baik untuk kedepannya. Berikut saran yang dapat dibagikan kepada mahasiswa/i yang akan melakukan Tugas Akhir pada semester selanjutnya dengan topik serupa:

- 1) Margin pada buku harus diperhatikan supaya tidak terlalu mepet dan terpotong saat di print.
- 2) Penggunaan column dan penataan *layout* teks harus disesuaikan supaya penggunaan *white space* lebih maksimal.
- 3) Carilah eksplorasi lebih dalam mengenai perancangan supaya lebih bervariasi.
- 4) Carilah bahan yang sesuai dengan *budgeting*.
- 5) Carilah topik yang bisa diperjuangkan hingga akhir dan anda sukai.
- 6) Buatlah *timeline* pengerjaan yang baik sehingga dapat mengerjakan perancangan dengan maksimal dan tidak terburu-buru.
- 7) Unity style desain ilustrasi penting lebih konsisten.